

LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Khusni Khotimah
NIM : 2118061
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 7 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sinangohprendeng, RT3/RW2 Dukuh Sinangoh,
Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.
Nama Ayah Kandung : Muhammad Khusaeni (Almarhum)
Nama Ayah Tiri : Tarsono
Nama Ibu Kandung : Muninggar
Saudara : Tika Irmanawati
Achmad Zeni Dwi Prasetyo
Zaahirah Ramadlan
Riwayat Pendidikan : SDN 02 Sinangohprendeng
SMP NU Kajen
SMA N 1 Bojong
IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-9783/ln.30/J.II.1/PP.09/02/2022

08 Februari 2022

Lamp. : 1 lembar

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH

di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatu.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHUSNI KHOTIMAH

NIM : 2118061

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN
MASYARAKAT RELIGIUS DI DUKUH SINANGOH DESA SINANGOH PRENDENG KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatu.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan





الحمد لله رب العالمين
PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA

Alamat : Ds. Sinangohprendeng Kec. Kajen Kab. Pekalongan 51161 ☎ 0857 8616 6685

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : KHUSNI KHOTIMAH
NIM : 2118061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Ds. Sinangohprendeng RT3/RW2 Kajen
Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah untuk menyelesaikan skripsi dengan judul

TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kajen, 21 Januari 2022

Pengasuh Pondok Pesantren
Fathul Huda-Daarus Sa'adah
PENGASUH
PODOK PESANTREN
FATHUL HUDA
DESA SINANGOHPRENDENG
KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN
Nyai Siti Naily Maghfiroh

INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Transformasi Pondok Pesantren Fathul Huda- Daarus Sa'adah Dalam Mewujudkan Masyarakat Religius Di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	Transformasi Pondok Pesantren Fathul Huda- Daarus Sa'adah	Transformasi Pondok Pesantren	Sistem Pendidikan Metode Pendidikan	Data Primer: Pengasuh Pengurus Santri	Pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian: penelitian lapangan	1. Bagaimana transformator pondok pesantren Fathul Huda- Daarus Sa'adah dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Masyarakat Religius di Dukuh	Masyarakat Religius	Kondisi Sosial Masyarakat religius	Data Sekunder: Pemerintah Desa serta tokoh masyarakat	Teknik pengumpulan data: Wawancara Observasi Dokumentasi	Mewujudkan Masyarakat Religius di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
	Religius Sinangoh desa					
	Religius Sinangohprendeng					
	Kecamatan Kajen					
	Kabupaten					
	Pekalongan					

					Verifikasi/kesimpulan	2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat <i>Transformasi</i> Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Dukuh Sinangoh desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
--	--	--	--	--	-----------------------	--

INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Obyek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Pondok Pesantren 2. Visi Misi 3. Struktur Kepengurusan 4. Data pendidik 5. Data Santri 6. Data Sarpras 	Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah? 2. Apa visi misi Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah? 3. Bagaimana struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah? 4. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi pendidik di Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah?

			<p>5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan santri di Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah?</p> <p>6. Bagaimana kondisi sarana prasarana di Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah?</p>
	<p>7. Sejarah desa Sinangohprendeng</p> <p>8. Kondisi sosial masyarakat desa Sinangohprendeng</p> <p>9. Struktur pemerintahan desa sinangohprendeng</p>	<p>Pemerintahan desa dan tokoh masyarakat</p>	<p>7. Bagaimana sejarah desa Sinangohprendeng?</p> <p>8. Bagaimana kondisi sosial masyarakat desa Sinangohprendeng?</p> <p>9. Bagaimana struktur pemerintahan desa Sinangohprendeng?</p>

<p><i>Transformasi</i> Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan</p>	<p>Sistem Pendidikan</p> <p>Metode Pendidikan</p>	<p>Pengurus dan santri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng secara umum? 2. Bagaimana <i>transformasi</i> sistem pendidikan Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh desa Sinangohprendeng? 3. Bagaimana <i>transformasi</i> metode pendidikan di pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh
--	---	----------------------------	---

			<p>Sinangoh Desa Sinangohprendeng?</p>
	<p>Kondisi sosial masyarakat religius</p>	<p>Pemerintahan desa dan tokoh masyarakat</p>	<p>4. Bagaimana kondisi sosial kereligiusan masyarakat dukuh sinangoh sebelum dan sesudah adanya <i>transformasi</i> Pondok Pesantren Fathul huda-Daarus sa'adah di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng?</p>
<p>3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat <i>Transformasi</i> Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam Mewujudkan</p>	<p>Faktor pendukung dan faktor penghambat</p>	<p>Pengasuh, pengurus, santri</p>	<p>1. Faktor apa saja yang mendukung dalam <i>Transformasi</i> Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Dukuh Sinangoh</p>

<p>Masyarakat Religius di Dukuh Sinangoh desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.</p>			<p>desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?</p> <p>2. Faktor apa saja yang menghambat <i>Transformasi</i> Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Dukuh Sinangoh desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?</p>
--	--	--	---

INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Khusni Khotimah

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek yang berhubungan dengan *Transformasi* Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, meliputi: Sistem Pendidikan, Metode Pendidikan Di Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah, Serta Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mewujudkan Masyarakat Religius Di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng.

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
Transformasi Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah Dalam Mewujudkan Masyarakat Religius .	Sistem Pendidikan Metode Pendidikan Kondisi sosial Masyarakat religius	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan (berupa kondisi/kegiatan/pelaksanaan program, dll)</i>
Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat <i>Transformasi</i> Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah Dalam Mewujudkan Masyarakat Religius.	Faktor pendukung Faktor penghambat	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan (berupa kondisi/kegiatan/pelaksanaan program, dll)</i>

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah
3. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah
4. Keadaan pendidik Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah
5. Keadaan santri Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah
7. Sejarah desa Sinangohprendeng
8. Kondisi sosial masyarakat desa Sinangohprendeng
9. Struktur pemerintahan desa Sinangohprendeng.

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah

Informan : Nyai Naily Maghfiroh

Waktu : Jumat, 21 Januari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius secara umum Mi?	<i>Transformasi</i> pondok pesantren memang sangat signifikan mulai dari tahun 2000 hingga sekarang. Hal ini dilatarbelakangi dengan semangatnya Almaghfurlah KH. Ahmad Minanul Aziz dalam mengajarkan pendidikan Islam kepada masyarakat khususnya dukuh Sinangoh.
Lalu bagaimana beliau mengajarkan kepada masyarakat untuk mulai percaya akan pendidikan Islam, sementara masyarakat dukuh Sinangoh dahulunya masih banyak yang menganut ajaran nenek moyang?	Beliau tidak pernah menyerah mulai dari mengajar anak-anak hingga lansia. Beliau awalnya bukan siapa-siapa hanya warga biasa, akan tetapi perjuangan beliau yang tidak pernah menyerah membuat masyarakat mulai mengikuti ajaran Islam yang disebarluaskan oleh beliau di masyarakat dukuh Sinangoh.
Oh ya, lalu <i>transformasi</i> apa yang pondok pesantren lakukan dalam mengembangkan serta mewujudkan masyarakat religius di dukuh Sinangoh?	<i>Transformasi</i> yang pondok pesantren lakukan adalah mulai dari sistem pendidikannya hingga metode pembelajarannya.
Sejak kapan <i>transformasi</i> sistem pendidikan itu dikembangkan?	Mulai dari tahun 2015 mulai menjalankan program Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah atau biasa disingkat PKPPS. Dengan adanya program ini pondok pesantren menerapkan sistem pendidikan klasikal, dimana dilaksanakan seminggu 3 kali.
Lalu metode apa saja yang dilakukan seiring dengan sistem pendidikan PKPPS Mi?	Metode yang dilakukan adalah mulai dari metode langsung, tidak langsung, ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kemudian untuk pendidikan klasikalnya juga di pondok pesantren ada ekstrakurikuler pencak silat, sepak bola, dan kesenian.
Apakah metode tersebut diterapkan dalam	Oh tentunya tidak semua metode tersebut diterapkan di masyarakat. Saya biasanya

mewujudkan masyarakat religius di dukuh Sinangoh?	menerapkan metode di masyarakat seperti metode ceramah, metode langsung, serta metode tanya jawab.
Kegiatan apa saja yang dilakukan pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius?	Kegiatannya adalah ngaji jumat jamaah ibu-ibu, ngaji senin jamaah ibu-ibu diiringi dengan kesenian hadroh, dan masih banyak kegiatan lain.
Bagaimana faktor pendukung <i>transformasi</i> pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius di dukuh Sinangoh?	Faktor pendukungnya adalah pengajar, sarana dan prasarana, lingkungan.
Lalu bagaimana dengan faktor penghambat <i>transformasi</i> pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius?	Ya memang betul faktor penghambat inilah yang membuat saya selaku pengasuh pondok pesantren terkadang belum bisa meminimalisir faktor penghambarnya. Pernah juga mengalami keguncangan pada tahun 2010 itu karena faktor internal yaitu masalah pribadi, kemudian faktor lain yang saya amati adalah awal tahun biasanya berkurangnya santri, operasional dana pondok pesantren yang kurang, lingkungan masyarakat yang kurang setuju akan adanya program kerja pondok pesantren, dan kurang sinkronnya kepengurusan putra dan putri.

Hasil Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus
Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah

Informan : Ustadz Mohammad Maulana

Waktu : Minggu, 23 Januari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius secara umum?	<i>Transformasinya</i> adalah masyarakat agar berjiwa santri dengan cara pondok pesantren melakukan kegiatan.
Kegiatan apa yang dilakukan pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius?	Kegiatannya seperti mengadakan majlis taklim, khotbah nikah, muadzin, melatih anak-anak bermain hadroh, TPQ, serta kegiatan positif lainnya.
Bagaimana dengan sistem pendidikannya di pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius di dukuh Sinangoh?	Sistem pendidikan memang berpengaruh dalam mewujudkan masyarakat religius, selain sistem pendidikan salaf kami juga menerapkan sistem pendidikan klasikal dimana ada latihan dakwah, latihan publik speaking, latihan silat, sepakbola, dan yang lain.
Bagaimana dengan metode pembelajarannya apakah masih sistem salaf atau sudah mengalami <i>transformasi</i> ?	Untuk metode pembelajaran, kami lebih dominan ke sistem salafnya akan tetapi untuk sistem klasikal kami juga menerapkannya seperti metode diskusi, tanya jawab, dan metode gabungan.
Apakah dengan adanya <i>transformasi</i> sistem pendidikan serta metode pembelajaran santri menjadi berkembang?	Oh ya tentunya santri berkembang, mulai dari sikap, pengetahuan, dan juga keterampilannya. Bahkan ada santri yang luar Jawa yaitu dari Jambi.
Bagaimana bisa santri dari daerah Jambi sementara pondok pesantren ini masih semi berkembang Pak?	Saya selaku pengurus selalu berusaha menginklukan pondok pesantren ini tidak hanya brosur saja akan tetapi melalui akun sosial media seperti facebook, instagram, youtube. Sehingga mereka melihat informasi pondok pesantren ini melalui itu.
Lalu bagaimana faktor pendukung dalam melaksanakan <i>transformasi</i>	Faktor pendukung tentunya ada mulai dari semangat santri dan dewan pengajarnya,

pondok pesantren yang signifikan dalam mewujudkan masyarakat religius di dukuh Sinangoh Pak?	fasilitas, masyarakat, dan dukungan-dukungan dari pihak lain.
Lalu bagaimana dengan faktor penghambat <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh Pak?	Faktor penghambatnya adalah mulai dari masyarakatnya sendiri, sarana dan prasarana, serta operasional dana yang kurang dari pemerintah.

Hasil wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah

Informan Putra : Bustanul Atdfal

Informan Putri : Ratna Intan Sari

Waktu : Minggu, 23 Januari 2022

Peneliti	Informan Putra	Informan Putri
Bagaimana <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinagoh Desa Sinangohprendeng secara umum?	Perubahan secara umumnya itu ya dari pihak pondok pesantrennya sendiri yang semangat mewujudkan masyarakat religius khususnya di Dukuh Sinagoh.	Secara umumnya itu masyarakat mulai sadar akan pentingnya mengaji.
Perubahan apa saja yang terjadi?	Perubahan yang terjadi ya, menurut saya pondok sudah mulai mengembangkan sistem pendidikan dan metode pendidikannya.	Yang terjadi menurut saya adalah dari adanya program sekolah umum, meskipun tidak setiap hari sekolahnya. Seminggu 3 kali lah mbak, dengan gurunya itu datang ke pondok pesantren.
Sistem pendidikan seperti apa yang pondok pesantren terapkan dalam mewujudkan	Sistemnya itu ya yang biasa kita lakukan adalah bandongan, sorogan, dan ada juga ekstrakurikulernya.	Sistemnya adalah mulai dari membaca kitab kuning, hingga ke praktiknya. Misalnya seperti kegiatan khitobahan ya, nah itu

masyarakat religius di Dukuh Sinagoh?	Walaupun pondok ini tergolong sebagian besar <i>salafnya</i> akan tetapi dengan adanya ekstrakurikuler seperti pencak silat, sepak bola, santri dapat berkembang.	melatih kita sebagai santri untuk berani dakwah ketika sudah ada di masyarakat yang sesungguhnya.
Oh begitu ya kang dan mbak lalu bagaimana dengan metode pendidikannya di pondok pesantren ini?	Metodenya ya itu si seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan metode lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu mbak.	Metodenya selain yang disebutkan kang Atdfal tadi adalah metode langsung dan metode tidak langsung.
Baik, kontribusi apa yang kang Atdfal dan mbak Ratna lakukan untuk mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh.	Ya saya si ya mbak di tugas untuk menjadi imam ketika sholat maghrib.	Kalau saya ya ditugasi sebagai pengajar TPQ ketika sore hari.
Apakah dengan kang atdfal dan Mbak Ratna di tugas tersebut dapat mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Oh ya tentunya bisa mbak.	bisa mbak, dengan adanya TPQ kan itu banyaknya anak-anak ya mbak, nah itu orang tuanya pun ada beberapa yang ikut mengaji tanpa ada rasa malu mbak.
Apakah hal tersebut termasuk kedalam faktor pendukung <i>transformasi</i> pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Iya betul termasuk faktor pendukung buktinya jamaah sholat maghrib sudah mulai banyak mulai dari anak-anak hingga lansia. Selain itu juga ya ada latihan hadroh anak-anak, jamaah pengajian ibu-ibu, dan kegiatan acara besar misalnya tahun baru Islam, maulid Nabi Muhammad Saw., dari situlah masyarakat mulai luntur	Ya betul pendukung, karena memang pendidikan Islam itu perlu diterapkan sejak kecil. Sehingga dengan adanya pondok pesantren menugaskan saya sebagai pengajar TPQ dapat membimbing anak-anak mulai dari praktik wudhu, sholat, tajwid, dan lainnya.

	akan kebudayaan kejawennya.	
Baik kang dan mbak terima kasih, selanjutnya selain faktor pendukung apakah ada faktor penghambat dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Oh tentunya ada mbak. Karena kan setiap insan berhak berpandangan ya, seiring dengan ini faktor penghambatnya adalah pondok pesantren kekurangan tenaga pengajar yang mumpuni sehingga terkadang kurang maksimal dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh. Masyarakat Dukuh Sinangoh juga masih ada yang menganut kepercayaan kejawen, kemudian sarana dan prasarana pondok yang kurang.	Pastinya ada ya mbak khusni, khususnya faktor penghambatnya adalah mulai dari dalam pondok pesantren dan dari luar pondok pesantren. Dari dalam pondok pesantren selain yang disebutkan kang Atdfal tadi adalah kurangnya dana operasional pondok pesantren sehingga menyebabkan beberapa sarana dan prasarana tidak seimbang dengan banyaknya santri. Ya betul yang dari luar pondok pesantren salah satunya adalah masyarakat. Hal ini dilatarbelakangi karena ada beberapa masyarakat yang menganut kejawen dan juga ada masyarakat yang meremehkan kemampuan Kyai itu.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Sinangohprendeng

Peneliti : Khusni Khotimah

Informan : Ibu Titi Istyaningsih, S.Pd. AUD.

Waktu : Minggu, 27 Januari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana sejarah desa Sinangohprendeng Bu?	Sejarah Desa Sinangohprendeng awalnya terdiri dari dua desa Sinangoh dan Prendeng. Nah Sinangoh di sinangoh itu awalnya ada Kyai yang bernama Sinangu. Sedangkan di Desa Prendeng ada tokoh yang bernama Sindu. Kemudian dijadikan satu desa yang bernama Sinangohprendeng yang dipimpin oleh Rudan sampai tahun 1946. Kemudian ganti kepemimpinan pada tahun 1946 yang dipimpin oleh Pak

	Sugiyono. Itu secara singkatnya mbak, untuk lebih lengkapnya ya bisa di lihat di arsip dokumen.
Baik bu, terima kasih. Lalu bagaimana kondisi sosial masyarakat desa Sinangohprendeng.	Kondisi masyarakat desa Sinangohprendeng secara umum adalah sudah berkembang mulai dari pendidikan, ekonomi, budaya, dan lainnya.
Bagaimana dengan kondisi kereligiusan masyarakat desa Sinangohprendeng bu?	Untuk kereligiusan itu ya mbak, dari dulu sudah ada. Akan tetapi dulu memang belum berkembang layaknya sekarang.
Lalu bagaimana dengan perkembangan kereligiusan sebelum adanya pondok pesantren di Dukuh Sinangoh ini bu?	Dulu itu ya mbak khususnya Dukuh Sinangoh ada ternak babi. Sehingga pada saat itu ya kondisi sosial kereligiusan sangat minim sekali, bahkan masyarakat yang bekerja di ternak tersebut sudah terbiasa makan daging babi. Karena sangat minimnya kereligiusan masyarakat pada saat itu. Serta dukuh Sinangoh dulu terkenal dengan kepercayaan ajaran nenek moyang.
Baik bu, terima kasih bu. Kemudian bagaimana dengan kondisi masyarakat desa Sinangohprendeng khususnya Dukuh Sinangoh setelah adanya Pondok Pesantren?	Kondisinya itu sebelum adanya pondok pesantren kan sudah ada tokoh masyarakat beliau yang bernama Almaghfurlah KH. Ahmad Minanul Aziz. Nah beliau itu mbak yang mengajarkan masyarakat dukuh Sinangoh. Perjuangan beliau sungguh luar biasa di mana meluluhkan masyarakat dengan cara ngajar TPQ di masjid, ibu-ibu dengan rutin. Ya memang awalnya sedikit sekali yang mementingkan keagamisan pada saat itu. Akan tetapi dengan ketekunan beliau serta seiring dengan perkembangan zaman, beliau membawa masyarakat dukuh Sinangoh sudah mulai menyadari pentingnya pendidikan Islam.

Hasil wawancara dengan Tokoh Masyarakat

Peneliti : Khusni Khotimah
 Informan : Sobirin
 Waktu : Minggu, 28 Januari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana sejarah desa Sinangohprendeng Pak?	Sejarahe iku mbiyen yo sak ngertiku yo ndok, ada Kyai Sinangu sing kerjaane dadi ukir kayu. Nah itu kemudian dipanggil kanggo gawe Masjid Demak. Yen Prendeng iku Kyai Sindu. Sing senengane main alat musik Rendeng sing fungsine kanggo ngumpulake wong-wong yen arep ngelaksanaake ibadah marang Gusti Allah.
Maturnuwun pak, lalu bagaimana kondisi masyarakat desa Sinangohprendeng secara umum pak?	Secara umum itu ya sudah bagus untuk sekarang baik di bidang budaya, sekolah, dan juga ekonomi.
Bagaimana contoh dalam budaya yang seperti apa pak?	Budayanya itu ya seperti kuda lumping, itu salah satu budaya yang harus masyarakat dukuh Sinangoh lestarikan hingga sekarang. Biasanya ya dimainkan ketika ada anak sunatan ndok.
Oh begitu, kemudian bagaimana dengan kondisi keagamaan masyarakat dukuh Sinangoh yang dahulunya belum ada pondok pesantren pak?	Oh itu ya memang belum banyak orang yang beribadah marang Gusti Allah ndok. Masih banyak yang menganut ajaran kejawen. Karena Desa Sinangohprendeng itu dulu bisa dikatakan sebagai pusatnya kejawen. Sampai saat ini yo masih ada orang yang menganutnya.
Kemudian bagaimana dengan kondisi keagamaan masyarakat dukuh Sinangoh setelah adanya pondok pesantren pak?	Kondisi keagamaan setelah ada pondok pesantren ya tentunya lebih bagus. Karena yang mendirikan pesantren ya dulunya sama seperti saya kuli batu, kuli macem-macemlah beliau asmanipun KH Ahmad Minanul Aziz. Beliau sudah wafat. Keberanian beliaulah yang patut di contoh membawa perubahan yang baik bagi masyarakat Sinangoh. Beliau mengajarkan mulai dari bab wudhu, sholat, dan lainnya.

Hasil wawancara dengan Pembina Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah

Informan : Ustadz Muhammad Sholahuddin, A.Ma.

Waktu : Rabu, 2 Februari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh desa Sinangohprendeng?	Alhamdulillah dari mulai tahun 2008 sampai sekarang mengalami banyak perubahan terutama di bidang keagamaan masyarakat sekitar diantaranya kegiatan-kegiatan ibu-ibu seperti kegiatan muslimatan dan pengajian rutin.
Kendala apa yang dihadapi dalam hal tersebut pak?	Kendalanya biasanya kesibukan masing-masing jamaah atau faktor lain sehingga tidak bisa aktif semua.
Faktor apa saja yang mendukung <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Faktor yang mendukung adalah dukungan dari masyarakat itu sekitar untuk pengembangan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren ini sehingga bersinergi antara masyarakat dan pondok pesantren. Faktor internalnya adalah para pengajar dan wali santri yang telah menitipkan putra putrinya di pondok pesantren ini untuk menuntut ilmu agama khususnya. Adanya program kesetaraan SMP dan SMA sesuai dengan slogan kami yaitu ngaji oleh ijasah. Akan membantu santri ke depan untuk bisa mengembangkan kemampuannya di masyarakat melalui ijasah penyetaraan ini.
Faktor apa saja yang menghambat <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Faktor penghambatnya adalah kegiatan yang diadakan di pesantren ini jenjangnya tidak terlalu lama, artinya dari santri satu dengan santri lain ini kadang belum sampai ke tahapan yang lulus tapi sudah boyong. Hal ini biasanya karena faktor ekonomi atau kurang mampu. karena rata-rata yang mondok di pesantren ini adalah ekonomi kalangan bawah. Faktor eksternalnya adalah gangguan teman dari luar yang menyebabkan santri tidak betah di pondok pesantren ini.

Bagaimana kondisi latar belakang santri di pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah ini pak?	Latar belakangnya rata-rata santri dari lulusan SD. Sebagian kecil SMP.
Apakah metode yang diterapkan di Pondok Pesantren ini pak?	Metodenya pengajaran pendidikan kitab <i>salaf</i> , sorogan, bandongan, dan keterampilan-keterampilan yang lain.
Apakah dari metode tersebut santri dapat mengembangkan keterampilannya pak?	Dari metode tersebut pengalaman saya mengajar anak ini akan lebih memahami pelajaran melalui sistem sorogan dan bandongan disamping dari pendidikan secara langsung dari para pengajar.
Apakah metode pendidikan <i>salaf</i> dan metode pendidikan umum yang diterapkan di pesantren ini sama pak?	Tentunya berbeda ya mbak. Pendidikan umum di pondok pesantren ini prosentasenya kira-kira hanya 25% sehingga metode yang diterapkan berbeda.

Hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah

Informan : Sueni

Waktu : Kamis, 3 Februari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana kondisi sosial masyarakat desa Sinangohprendeng secara umum?	Secara umum masyarakat desa Sinangohprendeng sudah baik dalam mematuhi aturan yang ada di masyarakat. Banyak kegiatan yang dilaksanakan seperti kerja bakti, bank sampah, dan sebagainya.
Bagaimana kondisi sosial kerelegiusan masyarakat dukuh Sinangoh sebelum adanya pondok pesantren?	Sebelum adanya pondok pesantren itu ya sepi banget karena kan lingkungannya juga kebun ya. Sebenarnya sudah ada pendidikan Islam di Dukuh Sinangoh yang dipimpin oleh Pak Ahmad Minanul Aziz. Akan tetapi masyarakat belum maksimal dalam melaksanakan pendidikan Islam tersebut. pada saat itu juga masyarakat banyak yang kontra karena banyak yang menganut ajaran kejawen.

Bagaimana kondisi sosial kereligiusan masyarakat dukuh Sinangoh setelah adanya pondok pesantren?	Jadi awalnya itu, pengasuh pondok pesantren yang bernama pak Ahmad Minanul Aziz hanya orang biasa, dulu juga beliau itu ya hanya orang biasa, bahkan diusir dari rumah mertuanya. Kemudian dari pihak keluarga kami lebih tepatnya ibu saya yang bernama Ibu Aqliyah meminta pak Aziz tersebut untuk menyinggahi tanahnya. Kemudian Bude saya yang bernama Umayah itu mewakafkan tanahnya yang sekarang menjadi pondok putranya. Setelah itu, dibangunlah pondok pesantren sesuai dengan amanah sang pemberi. Kondisi sosialnya ya jauh lebih baik masyarakat Sinangoh mulai mengikuti pendidikan Islam yang diajarkan oleh beliau tersebut. seperti pengajian rutin di masjid.
Apakah setelah adanya pewakafan tanah tersebut ada perselisihan antara pihak keluarga dengan pihak pondok pesantren bu?	Oh ya waktu itu ada yaitu waktu keluarga kami ada yang pulang dari Jakarta kemudian tidak tahu kalau tanahnya itu dipakai oleh pak Aziz. Waktu itu ibu saya tidak rembukan bersama anak-anaknya. Akan tetapi setelah itu, kami mengadakan pertemuan antara pihak pondok dan keluarga kami untuk menyelesaikan masalah tersebut.
Bagaimana hubungan pihak pondok pesantren dengan keluarga ibu setelah menyelesaikan masalah tersebut?	Ya hubungannya baik Alhamdulillah.

Hasil wawancara dengan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah
 Informan : Waryonah
 Waktu : Kamis, 3 Februari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana sejarah desa Sinangohprendeng Mbah?	Sejarahnya itu dulu Sinangoh dan Prendengan itu ya terpisah. Setau saya Sinangoh dipimpin oleh Mbah Kyai Sinangu sedangkan Prendeng itu dipimpin oleh Mbah Sindu. Nah karena mereka itu termasuk pemimpin sekaligus menyebarkan agama Islam di desanya masing-masing, akhirnya mereka bekerjasama dan menyatukan desanya menjadi Desa Sinangohprendeng.
Terima kasih mbah, lalu bagaimana kondisi masyarakat desa Sinangohprendeng secara umum pak?	Kondisi secara umum ya jaman dahulu itu masyarakat Sinangoh itu ya kuranglah dibandingkan dengan jaman sekarang.
Oh begitu, kemudian bagaimana dengan kondisi keagamaan masyarakat dukuh Sinangoh yang dahulunya belum ada pondok pesantren pak?	Kondisi keagamaan masyarakat Sinangoh sebelum adanya pondok pesantren ya memang belum sebagus ini tentang ibadahnya, apalagi dulu itu banyak yang menganut kepercayaan kejawen. Dahulunya juga ada peternakan babi. Hal ini yang pada saat itu belum sebaik sekarang ini. Peternakannya itu luas. Ya memang ya dahulu masyarakat Sinangoh khususnya gang baben ini banyak yang bekerja di peternakan tersebut. pemilik peternakan babi itu ya orang Cina. Namanya yang saya masih ingat Tiong Bing, Tiong Beng, Tiong Kozu, bahkan saya juga beli tanahnya Tiong Kozu waktu itu.
Apakah Cina tersebut memperlakukan masyarakat gang baben dengan baik mbah?	Ya baik sekali. Intine ono peternakan babi iku bison ulung ekonomine wong Sinangoh khususe masyarakat gang baben. Seperti memberi makanan, pakaian ketika lebaran, dan yang lainnya. Cina juga mempersilahkan sing doyan daging babi ya

	silahkan sing ora doyan ya tidak memaksakan.
Apakah pada saat itu pemerintahan desa mendukung adanya peternakan tersebut mbah?	Ya waktu itu pada tahun 70 an yang memimpin pak Wardi kemudian diganti Pak Yuti itu ya mendukung, karena ketika desa membutuhkan sesuatu ya orang Cinannya itu mau membantu. Akan tetapi ketika tahun 1996 kepala desanya Pak Sugiyono itu peternakan babi sudah mulai hilang.
Hal apa yang melatarbelakangi ternak babi itu hilang mbah?	Awalnya ada masyarakat luar desa yang memprotes karena ada bayi babi yang dibuang disungai, nah itu ditemukan oleh masyarakat luar Sinangoh. Dari situlah awalnya sehingga seiring dengan gantinya pemerintahan desa serta masyarakat Sinangoh juga mulai tidak nyaman akan adanya ternak babi tersebut akhirnya peternakan babi diusir sekitar pada tahun 90 an.
Kemudian bagaimana dengan kondisi keagamaan masyarakat dukuh Sinangoh setelah adanya pondok pesantren pak?	Kondisi setelah adanya pondok Pesantren jauh lebih baik. terutama kanggo awakku dewe ndok, sing mbiyen sholate durung genep yo saiki uwis alhamdulillah. Adanya majlis taklim, santunan anak yaitim, maulid nabi Muhammad Saw., dan kegiatan keagamaan lainnya.

Hasil wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah

Informan : Muhammad Ariffudin

Waktu : Kamis, 3 Februari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinagoh Desa Sinangohprendeng secara umum?	Secara umumnya ya dari awal saya mondok belum mengalami perubahan yang bagus, selama saya mondok 7 tahun di sini sampai sekarang sudah mengalami perubahan.
Perubahan apa saja yang terjadi?	Perubahan yang terjadi yaitu seperti halnya dari segi sarana prasarana, semakin bertambahnya santri putra

	maupun putri mengalami peningkatan, legiatan juga bertambah.
Sistem pendidikan seperti apa yang pondok pesantren terapkan dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinagoh?	Lebih condongnya sistem pendidikan berbasis <i>salaf</i> , akan tetapi sistem pendidikan umum juga diterapkan di pondok pesantren ini. Seperti halnya ada ekstrakurikuler pencak silat, sepakbola, dakwah, dan sebagainya.
Oh begitu ya kang lalu bagaimana dengan metode pendidikannya di pondok pesantren ini?	Metode pendidikannya sudah sangat bagus menurut saya seperti tanya jawab, diskusi, itu dengan cara santri maju ke depan lalu menjelaskan ke santri lain.
Baik, kontribusi apa yang kang Ariffudin lakukan untuk mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Saya di Dukuh Sinangoh ditugasi untuk mengajar TPQ dan diselingi dengan doa-doa sehari-hari, praktek sholat, dan lainnya.
Apakah dengan kang Ariffudin di tugasi tersebut dapat mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Iya mbak betul bisa. Karena dengan adanya TPQ dapat mendidik anak dengan pendidikan Islam sejak dini. Bahkan ketika orangtua menunggu anaknya pulang TPQ, secara tidak langsung orangtua tersebut mendengarkan materi yang disampaikan. Meskipun orangtua tersebut tidak sadar.
Apakah hal tersebut termasuk kedalam faktor pendukung <i>transformasi</i> pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Faktor pendukungnya semangatnya santri, dan dewan asatid/ asatidzah
Baik kang, selanjutnya selain faktor pendukung apakah ada faktor penghambat dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Masyarakat sekitar kurang suka karena ada beberapa kegiatan pondok pesantren yang menurutnya mengganggu.

Hasil wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah

Informan : Kamilin

Waktu : Jumat, 4 Februari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinagoh Desa Sinangohprendeng secara umum?	Ya selama saya kurang lebih mondok 5 tahun, <i>transformasinya</i> sangat bagus.
Perubahan apa saja yang terjadi?	Perubahan yang terjadi ya itu mbak seperti cara belajarnya, kegiatan pondoknya.
Sistem pendidikan seperti apa yang pondok pesantren terapkan dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinagoh?	Sistemnya yang saya tahu ya itu mbak bandongan, sorogan, dan santri di suruh maju terus menerangkan pokoknya seperti itu mbak.
Oh begitu ya kang lalu bagaimana dengan metode pendidikannya di pondok pesantren ini?	Metodenya ya itu biasanya hafalan juz 'amma bil ghoib, tasrifan, dan musyawarah.
Baik, kontribusi apa yang kang Kamilin lakukan untuk mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Ya saya itu hanya ditugasi melatih hadroh anak-anak mbak di masyarakat Sinangoh
Apakah dengan kang Kamilin ditugasi tersebut dapat mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Iya bisa mbak, meskipun tidak semua anak-anak ikut dalam pelatihan hadroh, kan kadang membosankan apalagi kalau diajari tidak bisa-bisa ya kadang mereka tidak berangkat latihan.
Apakah hal tersebut termasuk kedalam faktor pendukung <i>transformasi</i> pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Iya termasuk faktor pendukung karena pihak pondok pesantren menyalurkan santrinya untuk mengabdi dengan masyarakat, sesuai dengan bidangnya masing-masing. Faktor lainnya yaitu peraturan pondok yang ketat sehingga dapat mewujudkan santri yang menghormati masyarakat.
Baik kang, selanjutnya selain faktor pendukung apakah ada faktor penghambat dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh?	Tentunya ada mbak, seperti halnya faktor dari dalam pondoknya yaitu seperti kurangnya fasilitas yang memadai. Contoh kecilnya ketika hujan turun ruangan bocor, sehingga menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak

	baik. Dewan pengajarnya kurang, sehingga menyebabkan ada beberapa kelas yang digabung jadi satu sehingga dengan satu ustaz, serta beberapa masyarakat Sinangoh yang kurang mendukung hal ini didasari karena ada perbedaan pendapat serta tingkah laku santri yang kurang sopan terhadap masyarakat.
--	--

Hasil wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Peneliti : Khusni Khotimah
 Informan : Amalia Izza Labibah
 Waktu : Minggu, 6 Februari 2022

Peneliti	Informan
Bagaimana <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius secara umum?	Dari awal didirikannya pondok pesantren hingga sekarang, tentunya mengalami perubahan. Pada tahun 2012 pondok pesantren mengalami penurunan yang sangat drastis. Kemudian mulai bangkit pada tahun 2014 dengan Ter ACC nya sistem pendidikan yang berbasis umum. Pada tahun 2015 jumlah santri mengalami peningkatan hingga sekarang.
Kegiatan apa yang dilakukan pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius?	Kegiatannya adalah adanya kegiatan majlis taklim di masjid setiap hari jumat, TPQ, latihan hadroh baik anak-anak maupun ibu-ibu, dan kegiatan lain.
Bagaimana dengan sistem pendidikannya di pondok pesantren dalam mewujudkan masyarakat religius di dukuh Sinangoh?	Dari tahun 2000 hingga 2013 sistem pendidikan awalnya pendidikan <i>salaf</i> . Setelah ter Acc nya program pendidikan umum pada tahun 2014 sistem pendidikannya ditambah dengan gabungan.
Bagaimana dengan metode pembelajarannya apakah masih sistem <i>salaf</i> atau sudah mengalami <i>transformasi</i> ?	Metode pendidikan salafnya adalah langsung, tidak langsung, ceramah, dan hafalan biasanya. Kemudian metode

	pendidikan gabungannya adalah ekstrakurikuler, tanya jawab, diskusi.
Apakah dengan adanya <i>transformasi</i> sistem pendidikan serta metode pembelajaran santri menjadi berkembang?	Sangat berkembang. Terutama dalam perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
Lalu bagaimana faktor pendukung dalam melaksanakan <i>transformasi</i> pondok pesantren yang signifikan dalam mewujudkan masyarakat religius di dukuh Sinangoh Pak?	Faktor pendukungnya perubahan sistem pendidikannya, masyarakat, serta santri yang semangat belajar.
Lalu bagaimana dengan faktor penghambat <i>transformasi</i> pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh Pak?	Faktor penghambatnya adalah wali santri karena terkadang merasa keberatan dalam biaya pondoknya, masyarakat sekitar ada beberapa yang kurang mendukung, tingkah laku santri yang kurang disukai masyarakat. Tenaga pengajar ekstrakurikuler yang kurang. Sarana dan prasarana yang kurang sesuai dengan banyaknya jumlah santri.

HASIL OBSERVASI

Peneliti : Khusni Khotimah

Tempat : Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

Waktu : Jumat 21 Januari 2022.

Peneliti berkunjung di Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah Desa Sinangohprendeng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, dengan tujuan untuk melakukan wawancara dengan pengasuh Pondok pesantren serta untuk mengetahui keadaan yang ada di pondok pesantren tersebut. Pondok pesantren memiliki sistem pendidikan yang maju dari sebelumnya seperti program kesetaraan SMP/SMA serta metode yang bervariasi. Pondok pesantren ini memiliki total jumlah santri 155 yang terdiri dari santri putra 90 sedangkan santri putri 65. Jumlah santri yang aktif dalam pendidikan *salaf* serta pendidikan umum sebanyak 76 sedangkan santri yang aktif dalam pendidikan umumnya berjumlah 79. Untuk kegiatan yang dilakukan santri yang aktif dalam kedua pendidikannya adalah mulai dari bangun jam 4 pagi hingga setelah isya banyak kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah mulai dari hafalan juz 'amma bil ghoib, mengaji Al-Qur'an, pendidikan Diniyah Wustho, pendidikan Diniyah Ulya, setoran hafalan tasrifan, sorogan, bandongan serta kegiatan ekstrakurikuler lain yang sudah tertera jadwalnya.

Dalam mengembangkan sistem pendidikan serta metode pendidikan yang diterapkan pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah melalui berbagai proses yang dilakukan oleh pengasuh serta pengurus pondok pesantren, mulai dari pemberian sarana dan prasarana, pembaharuan kitab yang dikaji, motivasi dari berbagai pihak, menginklukan pondok melalui sosial media. Kemajuan semakin pesat pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah juga menerapkan berbagai peraturan yang harus ditaati Santrinya.

Peneliti

:Khusni Khotimah,

Tempat

: Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dan lingkungan
masyarakat

Waktu

: Rabu, 26 Januari 2022.

Peneliti melakukan penelitian observasi yang kedua lebih memfokuskan metode apa yang diterapkan di pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah.

Kegiatan menghafalkan juz 'amma bil ghoib menggunakan metode hafalan, sebelum hafalan juz 'amma santri menghafalkan fasholatan terlebih dahulu. Setelah lulus fasholatan baru melanjutkan hafalan juz 'amma. Dalam kegiatan belajar mengajar tingkat pendidikan *salaf* tingkat wustho dan ulya menerapkan metode langsung, tidak langsung serta tanya jawab. Hal ini melatih keberanian santri dalam proses belajar mengajar, sehingga santri lebih memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik. Selain itu, setelah sholat dzuhur berjamaah menerapkan metode bandongan dimana seluruh santri putra dan putri berkumpul di Aula untuk melaksanakan belajar mengajar dengan sistem bandongan. Dimana pendidik lebih aktif dari pada keadaan santrinya. Hal ini melatih ketelitian santri dalam mencatat keterangan-keterangan yang disampaikan oleh pendidik di dalam kitabnya masing-masing. Kegiatan belajar mengajar ini berlangsung kurang lebih 45 menit. Setelah sholat ashar berjamaah dilanjutkan dengan kegiatan TPQ dan Sorogan. Sorogan diterapkan bertujuan untuk melatih pengetahuan santri, serta pemahaman santri dimana membaca kitab kuning di hadapan ustaz secara satu per satu sesuai dengan kaidah. Terkadang ustaz atau ustazah menanyakan mengapa kaidah tersebut terbaca seperti itu. Dari sinilah kemampuan santri mulai berkembang. Untuk mengembangkan ketrampilan santri serta sikap santri ada beberapa ekstrakurikuler yang dilakukan pondok pesantren dalam mewujudkan tujuan tersebut seperti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan setiap hari selasa, dan jumat. Sedangkan ekstrakurikuler khitobahan yang menggunakan metode ceramah serta dapat melatih sikap keberanian santri berbicara di depan umum dilakukan setiap malam minggu. Penerapan metode diskusi di pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dilakukan dengan kegiatan batsul matsail yang dilakukan setiap malam senin. Metode ini seluruh santri dilatih untuk

memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan pendapat berdasarkan rujukan kitab-kitab yang sudah dipelajari.

Transformasi-transformasi tersebut merupakan upaya pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh Desa Sinangohprendeng. metode yang diterapkan di pondok pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah diterapkan juga di masyarakat Dukuh Sinangoh ketika melakukan kegiatan majlis taklim, TPQ, serta kegiatan sosial lainnya. Akan tetapi metode diskusi belum bisa diterapkan di masyarakat Dukuh Sinangoh dikarenakan pemahaman yang kurang tentang mengkaji kitab kuning, sehingga tidak diterapkan dalam mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh. Kondisi sosial masyarakat dukuh Sinangoh kurang minatnya masyarakat kepada pendidikan pesantren sehingga menyebabkan pemahaman tentang pendidikan Islam kurang. Akan tetapi pesantren terus melakukan *transformasi* sehingga dapat mewujudkan masyarakat religius di Dukuh Sinangoh walaupun belum seluruhnya masyarakat dukuh Sinangoh mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan pondok pesantren.

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titi Istiyaningsih, S.Pd. AUD

Jabatan : Kepala Desa Sinangohpredeng

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 27 Januari 2022



SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Izza Labibah

Jabatan : Ketua Umum pondok pesantren Daarus Sa'adah

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 6 Februari 2022

Tertanda


Amalia Izza Labibah

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bustanul Atdfal

Jabatan : Santri yang menjabat sebagai Ketua Pondok Pesantren Fathul Huda

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 23 Januari 2022

Tertanda



Bustanul Atdfal

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eni

Jabatan : Warga Dukuh Sinangoh RW 3

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 3 Februari 2022

Tertanda



Eni

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Ratna Sari

Jabatan : Santri yang menjabat sebagai Bendahara Pondok Pesantren
Daarus Sa'adah

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 23 Januari 2022

Tertanda



Intan Ratna Sari

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kamilin

Jabatan : Santri yang menjabat sebagai bidang Pendidikan Pondok Pesantren Fathul Huda

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 4 Februari 2022

Tertanda



Kamilin

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ariffudin

Jabatan : Santri yang menjabat sebagai bidang Pendidikan Pondok Pesantren Fathul Huda

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 3 Februari 2022

Tertanda



Muhammad Ariffudin

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ustadz Muhammad Sholahudin, A. Ma.

Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

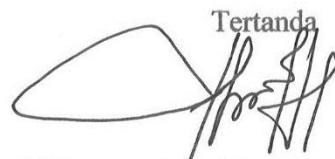
Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOH PRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 2 Februari 2022


Tertanda

Ustadz Muhammad Sholahuddin, A. Ma.

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ustadz Muhammad Maulana

Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah

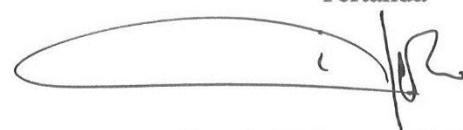
Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOHPRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 23 Januari 2022

Tertanda


Ustadz Muhammad Maulana

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sobirin

Jabatan : Warga Dukuh Sinangoh RW 2 sekaligus Tokoh Masyarakat

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOH PRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 28 Januari 2022

Tertanda



Sobirin

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Waryonah

Jabatan : Warga Dukuh Sinangoh RW 3

Dengan ini menyatakan setuju bahwa dijadikannya sebagai informasi sumber data penelitian dengan judul *TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH DESA SINANGOH PRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN*

Nama Peneliti : KHUSNI KHOTIMAH

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya hingga penelitian selesai.

Kajen, 3 Februari 2022

Tertanda



Waryonah

DOKUMENTASI RELEVAN

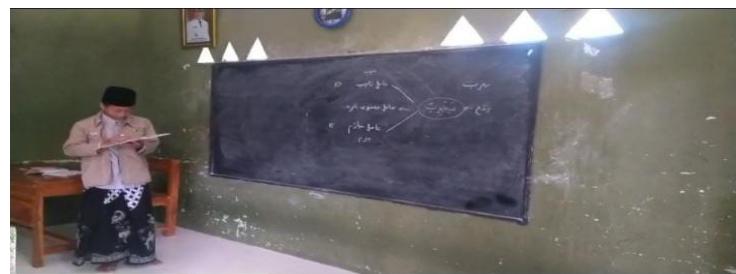
1. Narasumber



2. Kegiatan *Transformasi* Pondok Pesantren Fathul Huda-Daarus Sa'adah









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418

Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Khusni Khotimah**

NIM : 2118061

Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**TRANSFORMASI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA-DAARUS SA'ADAH
DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT RELIGIUS di DUKUH SINANGOH
DESA SINANGOH PRENDENG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan namá saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 April 2022



KHUSNI KHOTIMAH
NIM. 2118061

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.